



**Analisis Tingkat Efektifitas Kegiatan Sosialisasi
Administrasi Kependudukan Melalui Radio Dan
Kegiatan Pelayanan Akta Keliling Terhadap Jumlah
Penerbitan Akta di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan
Sipil Kota Medan**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains Universitas
Pembangunan Panca Budi

Oleh :

Sony Irvan Bethesda Tambunan

1825210206

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
NPM : 1825210206
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT EFEKTIFITAS KEGIATAN
SOSIALISASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
MELALUI RADIO DAN KEGIATAN PELAYANAN
AKTA KELILING TERHADAP JUMLAH
PENERBITAN AKTA DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN

MEDAN, 02 AGUSTUS 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. BAKHTIAR EFENDI, S.E., M.Si)

PEMBIMBING I

(Dr. BAKHTIAR EFENDI, S.E., M.Si)

DEKAN



(Dr. ONNY MEDALINE, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING II

(DIWAYANA PUTRI NASUTION, S.E., M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

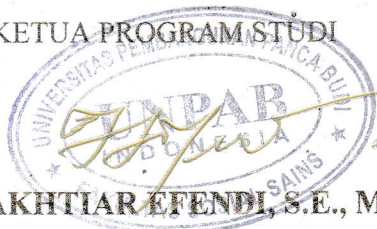
SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSetujuan UJIAN

NAMA : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
NPM : 1825210206
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT EFEKTIFITAS KEGIATAN
SOSIALISASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
MELALUI RADIO DAN KEGIATAN PELAYANAN
AKTA KELILING TERHADAP JUMLAH PENERBITAN
AKTA DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN

MEDAN, 02 AGUSTUS 2021

KETUA PROGRAM STUDI



(Dr. BAKHTIAR EFENDI, S.E., M.Si)

ANGGOTA I

(ANNISA ILMI FARIED, S.SQS., M.SP)

ANGGOTA II

(DIWAYANA PUTRI NASUTION, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

(LIA NAZLIANA NASUTION, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(SAIMARA A.M SEBAYANG, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
NPM : 1825210206
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT EFEKTIFITAS KEGIATAN
SOSIALISASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
MELALUI RADIO DAN KEGIATAN PELAYANAN
AKTA KELILING TERHADAP JUMLAH
PENERBITAN AKTA DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 02 Agustus 2021



(SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
NPM : 1825210206
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT EFEKTIFITAS KEGIATAN
SOSIALISASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
MELALUI RADIO DAN KEGIATAN PELAYANAN
AKTA KELILING TERHADAP JUMLAH
PENERBITAN AKTA DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

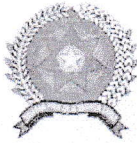
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 02 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



(SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

| | |
|-----------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI ILMU HUKUM | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PERPAJAKAN | (TERAKREDITASI) |

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Nama Lengkap | : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN |
| Tempat/Tgl. Lahir | : DOLOK ILIR / 17 November 1988 |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : 1825210206 |
| Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |
| Konsentrasi | : Ekonomi Publik & SDA |
| Jumlah Kredit yang telah dicapai | : 142 SKS, IPK 3.25 |
| Nomor Hp | : 085361153093 |
| Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut | |

| No. | Judul |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Analisis Tingkat Efektifitas Kegiatan Sosialisasi Administrasi Kependudukan Melalui Radio dan Kegiatan Pelayanan Akta Keliling Terhadap Jumlah Penerbitan Akta di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan |

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu

Rektor

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 23 Oktober 2020

Pemohon

(Sony Irvan Bethesda Tambunan)

Tanggal : 28/10/2020

Disahkan oleh

Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal : 28/10/2020

Disetujui oleh:

Ka. Prodi Ekonomi Pembangunan

(Bakhtiar Efendi, SE., M.Si.)

Tanggal : 29/10/2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I :

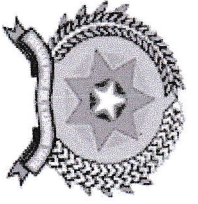
(Bakhtiar Efendi, SE., M.Si.)

Tanggal : 29/10/2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II:

(Diwayana Putri Nasution, SE., M.Si.)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

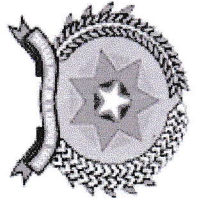
Nama Mahasiswa : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
NPM : 1825210206
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Bakhtiar Efendi, SE.,M.Si.
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Efektifitas Kegiatan Sosialisasi Administrasi Kependudukan Melalui Radio dan Kegiatan Pelayanan Akta Keliling Terhadap Jumlah Penerbitan Akta di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan

| Tanggal | Pembahasan Materi | Status | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------------------|-----------|------------|
| 08 Oktober 2020 | perbaiki daftar pustaka dan lanjut ke sempro | Revisi | |
| 04 Mei 2021 | perbaiki daftar pustaka | Revisi | |
| 04 Mei 2021 | perhatikan daftar isi | Revisi | |
| 04 Mei 2021 | acc Sidang Meja Hijau | Disetujui | |
| 06 Juli 2021 | acc jilid lux | Disetujui | |

Medan, 16 Agustus 2021
Dosen Pembimbing,



Bakhtiar Efendi, SE.,M.Si.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
NPM : 1825210206
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Diwayana Putri Nasution, SE.,M.Si.
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Efektifitas Kegiatan Sosialisasi Administrasi Kependudukan Melalui Radio dan Kegiatan Pelayanan Akta Keliling Terhadap Jumlah Penerbitan Akta di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan

| Tanggal | Pembahasan Materi | Status | Keterangan |
|------------------|----------------------|-----------|------------|
| 28 Desember 2020 | ACC Seminar Proposal | Disetujui | |
| 27 April 2021 | ACC Meja Hijau. | Disetujui | |

Medan, 16 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



Diwayana Putri Nasution, SE.,M.Si.

re files copy
8/2021
JFW



ACC Jikra Lopy
9/8/2021
Dwij
(Dwijana Putri Nst, SE, MPA)

**Analisis Tingkat Efektifitas Kegiatan Sosialisasi
Administrasi Kependudukan Melalui Radio Dan
Kegiatan Pelayanan Akta Keliling Terhadap Jumlah
Penerbitan Akta di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan
Sipil Kota Medan**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains Universitas
Pembangunan Panca Budi

Oleh :

Sony Irvan Bethesda Tambunan
1825210206

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Medan, 07 Juni 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
Tempat/Tgl. Lahir : DOLOK ILIR / 17 NOPEMBER 1988
Nama Orang Tua : MANALOM TAMBUNAN
N. P. M : 1825210206
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
No. HP : 085361153093
Alamat : Jl. Keruntung Gg Horas No. 11

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Tingkat Efektifitas Kegiatan Sosialisasi Administrasi Kependudukan Melalui Radio dan Kegiatan Pelayanan Akta Keliling Terhadap Jumlah Penerbitan Akta di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

| | | |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau | : Rp. | 1,000,000 |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp. | 1,750,000 |
| Total Biaya | : Rp. | 2,750,000 |

Ukuran Toga : **XXL**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
1825210206

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN

N. P. M : 1825210206

Tempat/Tgl. Lahir : DOLOK ILIR / 17 NOPEMBER 1988

Alamat : Jl. Keruntung Gg Horas No. 11

No. HP : 085361153093

Nama Orang Tua : MANALOM TAMBUNAN/ROTUA LUMBANPEA

Fakultas : SOSIAL SAINS

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul : Analisis Tingkat Efektifitas Kegiatan Sosialisasi Administrasi Kependudukan Melalui Radio dan Kegiatan Pelayanan Akta Keliling Terhadap Jumlah Penerbitan Akta di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPA8. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.



SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
1825210206



Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 5/27/2021 3:08:32 PM

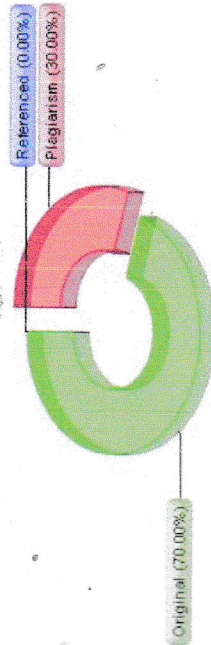
Analyzed document: SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN_1825210206_EKONOMI PEMBANGUNAN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected languages:
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

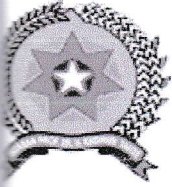
Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



| | | |
|-----------------------------|--------------|-----------------------|
| No. Dokumen : PM-UJMA-06-02 | .Revisi : 00 | Tgl Eff : 23 Jan 2019 |
|-----------------------------|--------------|-----------------------|



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4331/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN
NPM. : 1825210206
Tingkat/Semester : Akhir
Majalah : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Ekonomi Pembangunan

Sejak tanggal 07 Juni 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 07 Juni 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


UPT. P. Rahmad Budi Utomo, ST, M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pengaruh kegiatan pelayanan keliling dan sosialisasi melalui radio terhadap jumlah penerbitan akta yang sudah dilaksanakan selama ini di kota Medan. Dimana terdapat variabel terikat yaitu jumlah penerbitan akta. Terdapat lima variabel bebas yaitu realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling dan realisasi anggaran kegiatan sosialisasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder atau time series yaitu dari tahun 2014 semester 1 sampai tahun 2019 semester 2. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier berganda. Terdapat dua variabel untuk hasil regresi linier berganda yang menunjukkan pengaruh terhadap jumlah penerbitan akta yaitu Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penerbitan akta dan realisasi anggaran kegiatan sosialisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jumlah penerbitan akta.

Kata kunci: Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling, Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi, Jumlah Penerbitan Akta

ABSTRACK

This research aims to influence the activities of mobile services and socialization through radio to the number of deed issuance that has been carried out so far in the city of Medan. Where there is a bound variable that is the amount of issuance of the deed. There are five free variables, namely the realization of the budget of mobile service activities and the realization of the budget of socialization activities. This study uses secondary data or time series that is from 2014 semester 1 to 2019 semester 2. The data analysis model in this study uses multiple Linear Regression methods. There are two variables for the results of multiple linear regression that indicate the influence on the number of deed issuance, namely the realization of the budget of mobile service activities has a positive and significant effect on the number of deed issuance and the realization of the budget of socialization activities positively but not significantly on the number of deed issuance.

Keywords: *Realization of Budget of Mobile Service Activities, Realization of Socialization Activities Budget, Number of Deed Issuance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuas karena telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Tingkat Efektifitas Kegiatan Sosialisasi Administrasi Kependudukan Melalui Radio Dan Kegiatan Pelayanan Akta Keliling Terhadap Jumlah Penerbitan Akta Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Medan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Sosial Sains di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan. Skripsi ini disusun dengan harapan dapat menjadi referensi dan informasi bagi semua pihak. Skripsi ini merupakan hasil maksimal yang dapat dikerjakan penulis dan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan segala keterbatasan yang ada diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Dalam mempersiapkan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Bapak dan Mamak ku yang telah memberikan dorongan, nasehat, kasih sayang dan doa.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Dr. Bakhtiar Efendi, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
5. Bapak Dr. Bakhtiar Efendi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Diwayana Putri S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
7. Kepada seluruh Dosen dari Prodi Ekonomi Pembangunan, terimakasih tak terhingga atas segala ilmu yang sangat berarti bagi penulis.
8. Kepada Istriku (Grace M Silaban) dan Anakku (Sean Rahardian Tambunan), terimakasih atas doa dan dukungan kalian. Semoga kita semua bisa bahagia selalu dan terus belajar dalam hidup.
9. Kepada Aldi Agustino, terimakasih atas sharing pengalamannya dalam proses perkuliahannya di Kampus dan proses pembuatan tugas akhir.
10. Kepada teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan (Elias Tarigan, Bang Samsu, Rizky, Tia, dan lainnya) yang telah berbagi informasi dan saling membantu penyelesaian kuliah ini.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan juga para pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Medan, 02 Agustus 2021

Penulis,

SONY IRVAN BETHESDA TAMBUNAN

NPM. 1825210206

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Keaslian Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Landasan Teori | 10 |
| B. Penelitian Terdahulu | 19 |
| C. Kerangka Konseptual | 19 |
| D. Hipotesis | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Pendekatan Penelitian | 21 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 22 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 22 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 22 |
| E. Teknik dan Pengumpulan Data | 22 |
| F. Metode Analisis Data | 23 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 34 |
| 1. Perkembangan Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Penerbitan Akta di Kota Medan | 34 |
| 2. Uji Asumsi Klasik dan Hasil Regresi Linier Berganda..... | 37 |
| a. Uji Normalitas | 37 |
| b. Uji Linieritas | 38 |
| c. Uji Multikolinearitas | 39 |
| d. Uji Autokorelasi | 39 |
| e. Hasil Regreasi Linier Berganda..... | 40 |
| f. Interpretasi Nilai R Square (Koefisien Determinasi) | 41 |
| g. Interpretasi Uji t..... | 41 |
| h. Interpretasi Uji F (Fisher) | 42 |
| B. Pembahasan | 43 |
| 1. Pengaruh Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling Terhadap Jumlah Penerbitan Akta | 43 |
| 2. Pengaruh Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi Terhadap Jumlah Penerbitan Akta..... | 44 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 47 |
| B. Saran..... | 47 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Tabel 1.1: Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling, Sosialisasi Melalui Radio dan Jumlah Penerbitan Akta | 5 |
| Tabel 1.2: Keaslian Penelitian | 9 |
| Tabel 3.1 : Skedul Proses Penelitian..... | 21 |
| Tabel 3.2 : Definisi Operasionalisasi Variabel..... | 22 |
| Tabel 3.3 : Interpretasi Koefisien Korelasi | 29 |
| Tabel 4.1 : Variabel-variabel yang mempengaruhi penerbita Akta di kota Medan..... | 34 |
| Tabel 4.2 : Uji Linieritas | 38 |
| Tabel 4.3 : Uji Multikolinieritas..... | 39 |
| Tabel 4.4 : Uji Autokorelasi..... | 39 |
| Tabel 4.5 : Uji Hasil Regresi Linier Berganda | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 : Grafik Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling, Sosialisasi Melalui Radio dan Jumlah Penerbitan Akta | 6 |
| Gambar 2.1: Kerangka Konseptual Pengaruh Kegiatan Pelayanan Akta Keliling dan Sosialisasi melalui Radio terhadap Jumlah Penerbitan Akta..... | 19 |
| Gambar 4.1 : Grafik Variabel RAKPK (Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling) | 35 |
| Gambar 4.2 : Grafik Variabel RAKS (Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi) | 36 |
| Gambar 4.3 : Grafik Variabel JPA (Jumlah Penerbitan Akta) | 37 |
| Gambar 4.4 : Uji Normalitas Residual JPA (Jumlah Penerbitan Akta)..... | 37 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya semua manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Masyarakat setiap waktu selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas dari birokrat, meskipun tuntutan tersebut sering tidak sesuai dengan harapan karena secara empiris pelayanan publik yang terjadi selama ini masih bercirikan: berbelit- belit, lambat, mahal, dan melelahkan. Kecenderungan seperti itu terjadi karena masyarakat masih diposisikan sebagai pihak “melayani” bukan yang dilayani. Penerapan teknologi informasi (TI) seperti e-government di lingkungan pemerintah mempunyai peranan penting dalam memberikan kemudahan di berbagai aspek kegiatan pelayanan publik. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam e-government ini diantaranya adalah penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam pengelolaan pendaftaran penduduk dan Pencatatan sipil seperti yang telah diterapkan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Adriyanto & Kismartini, 2016). Pelayanan publik sebagai berikut: Pelayanan publik adalah kepercayaan publik. Warga negara berharap pelayanan publik dapat melayani dengan kejujuran dan pengelolaan sumber penghasilan secara tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Pelayanan publik yang adil dan dapat dipertanggung-jawabkan menghasilkan kepercayaan publik. Dibutuhkan etika

pelayanan publik sebagai pilar dan kepercayaan publik sebagai dasar untuk mewujudkan pemerintah yang baik(Lewis & Gilman, 2005).

Dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.81 Tahun 1993 tentang Tata Laksana Pelayanan Umum yang berisikriteria- kriteria pelayanan prima yaitu: kesederhanaan, kejelasan dan kepastian pelayanan, keamanan, keterbukaan, efesiensi, ekonomis, keadilan yang merata dan ketepatan waktu.

Terdapat empat unsur penting dalam proses pelayanan publik, yaitu:

1. Penyedia layanan, yaitu pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang (goods) atau jasa-jasa (services).
2. Penerima layanan, yaitu mereka yang disebut sebagai konsumen (costomer) atau customer yang menerima berbagai layanan dari penyedia layanan.
3. Jenis layanan, yaitu layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan.
4. Kepuasan pelanggan, dalam memberikan layanan penyedia layanan harus mengacu pada tujuan utama pelayanan, yaitu kepuasan pelanggan. Hal ini sangat penting dilakukan karena tingkat kepuasan yang diperoleh para pelanggan itu biasanya sangat berkaitan erat dengan standar kualitas barang dan atau jasa yang mereka nikmati(Bharata, 2004).

Namun dalam perjalanannya masih banyak dijumpai permasalahan yang berkaitan dengan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Telah banyak cerita atau pengalaman dan sebagian atau bahkan hampir semua masyarakat sebagai pengguna dari pelayanan publik yang mengeluhkan terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh instansi Pemerintahan.

Dalam organisasi pemerintah, pelayanan kepada masyarakat adalah tujuan utama yang tidak mungkin dapat dihindari karena sudah merupakan kewajiban menyelenggarakan pelayanan dengan menciptakan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, karena telah menjadi sebuah kewajiban maka sepatutnya pemerintah mencari solusi terbaik terhadap masalah-masalah yang sering dihadapi, termasuk kendala intern yaitu kendala yang bersumber dari dalam instansi itu sendiri maupun kendala ekstern yakni kendala yang datangnya dari masyarakat pemakai jasa dalam kaitannya dengan pelayanan umum yang ditanganinya, selain itu pula pegawai harus senantiasa memberikan pelayanan yang sebaik - baiknya kepada masyarakat secara keseluruhan. Tingkat kepuasan masyarakat merupakan suatu indikator yang penting bagi keberhasilan pelayanan publik dimana semakin besar manfaat yang dirasakan publik, semakin bagus pula kualitas layanan yang dilaksanakan oleh aparat sebaliknya tingkat kepuasan yang rendah mengindikasikan buruknya sistem pelayanan aparat publik.

Dengan adanya otonomi yang luas, keberadaan Pemerintah Daerah untuk melayani kebutuhan masyarakat (public service) semakin penting, dimana Pemerintah daerah dituntut untuk mengaktualisasi isi otonominya agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Disamping itu tuntutan untuk mewujudkan "Good Governance" dan "Clean Government", Pemerintah Daerah dituntut untuk mampu

memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel sebagai konsekuensi atas kewajiban masyarakat untuk membiayai pelayanan yang dituntut oleh masyarakat.

Pelayanan publik merupakan segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan. Pemerintah mendefinisikan pelayanan umum sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di tingkat pusat, daerah dan termasuk badan-badan usaha milik negara lainnya yang menyediakan barang atau jasa, baik dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat mau pun dalam rangka pelaksanaan ketentuan perundang-undangan.

Sebagai bentuk pelayanan prima kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan melakukan upaya-upaya untuk membantu masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukannya. Melakukan pelayanan keliling di kecamatan dan juga melakukan sosialisasi tentang administrasi kependudukan di berbagai media, salah satunya melalui siaran radio. Namun dirasa perlu untuk melakukan review dan evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan sehingga bisa menjadi bahan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan dan membuat kegiatan di tahun-tahun anggaran berikutnya.

Banyaknya jenis pelayanan publik menyebabkan perlunya dilakukan batasan kajian pada jenis pelayanan tertentu. Salah satu jenis pelayanan publik yang mendasar adalah pelayanan disektor administrasi kependudukan, karena berkaitan dengan eksistensi setiap individu sebagai warga negara Indonesia. Pelayanan dalam sektor administrasi kependudukan merupakan jenis pelayanan yang cukup banyak permintaannya seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat

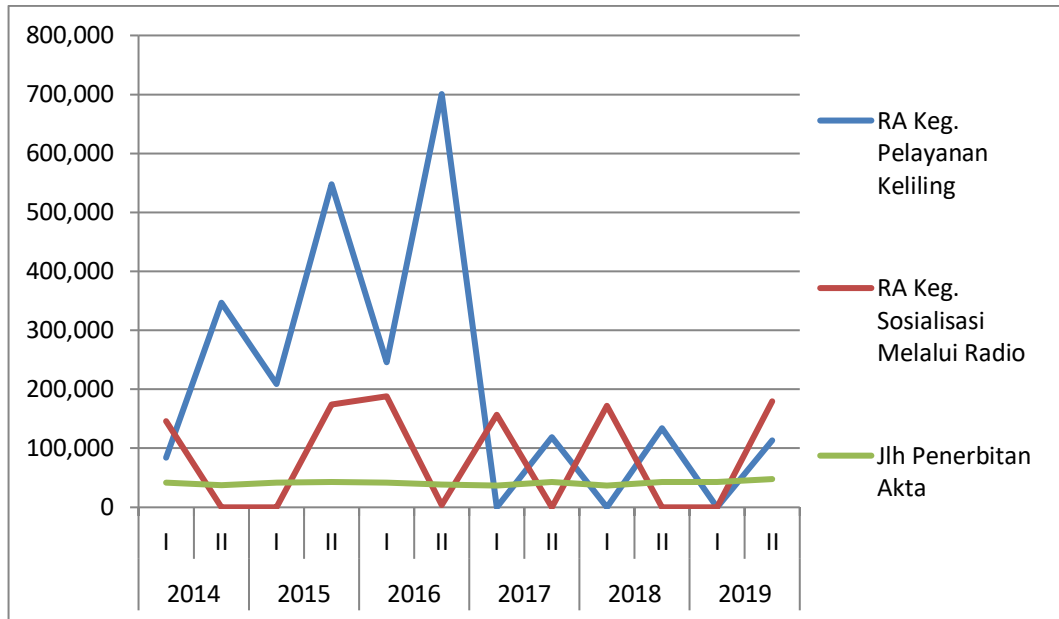
Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI), Kartu Identitas Anak (KIA), dan Akta (Akta Nikah, Akta Kematian dan Akta Kelahiran). Penelitian ini dibuat untuk mengetahui dampak pengaruh jumlah realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling dan sosialisasi administrasi kependudukan kepada masyarakat melalui media radio terhadap jumlah penerbitan akte di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan.

Selama tahun 2014 sampai dengan 2019 terdapat data realisasi anggaran kegiatan-kegiatan tersebut dan realisasi penerbitan akta seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling, Sosialisasi Melalui Radio dan Jumlah Penerbitan Akta

| Tahun | Semester | Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling | Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi | Jumlah Penerbitan Akta |
|--------------|-----------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|
| 2014 | Semester 1 | 84.340.000 | 146.340.000 | 41.616 |
| | Semester 2 | 347.250.300 | 0 | 37.581 |
| 2015 | Semester 1 | 208.550.200 | 0 | 42.431 |
| | Semester 2 | 547.962.900 | 173.920.000 | 42.856 |
| 2016 | Semester 1 | 245.603.000 | 188.240.000 | 41.990 |
| | Semester 2 | 700.659.500 | 3.850.000 | 38.522 |
| 2017 | Semester 1 | 0 | 157.418.000 | 36.919 |
| | Semester 2 | 118.944.200 | 0 | 42.916 |
| 2018 | Semester 1 | 0 | 171.896.000 | 36.919 |
| | Semester 2 | 134.600.000 | 0 | 42.916 |
| 2019 | Semester 1 | 0 | 0 | 43.221 |
| | Semester 2 | 112.990.473 | 180.000.000 | 47.896 |

Bila ditampilkan dalam grafik maka data diatas akan terlihat seperti berikut ini :



Gambar 1.1 : Grafik Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling, Sosialisasi Melalui Radio dan Jumlah Penerbitan Akta

B. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan kedua kegiatan tersebut selama ini ternyata tidak berjalan mulus selalu, juga mempunyai tantangan tersendiri. Misalnya untuk kegiatan pelayanan keliling, tidak jarang juga didapati jumlah masyarakat yang datang di lokasi pelayanan itu sedikit sehingga semua persiapan yang dilakukan terasa sia sia. Biasanya ini terjadi karena kurangnya pendataan dan informasi yang dilakukan di pihak kelurahan atau memang masyarakatnya sendiri yang tidak bisa datang. Namun adakalanya juga pada saat pelaksanaan jumlah warga yang datang melebihi persiapan petugas sehingga tidak bisa terlayani semua.

Begitu juga dengan kegiatan sosialisasi peraturan administrasi melalui radio. Tidak jarang juga setiap kali sesi tanya jawab dengan pendengar, sangat sedikit yang merespon. Ini bisa mengindikasikan jumlah pendengar radio itu yang sudah

berkurang atau memang jumlah warga yang pada umumnya sudah tidak mendengarkan radio lagi seperti dulu kala.

Berdasarkan latar belakang diatas serta masalah yang didapati pada saat pelaksanaan dilapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling yang cukup tinggi tapi tak diikuti oleh kenaikan Jumlah Penerbitan Akta.
2. Realisasi anggaran Kegiatan Sosialisasi Melalui yang ada juga seperti tak searah dengan tingkat kenaikan Jumlah Penerbitan Akta

C. Batasan Masalah

Selain kegiatan Pelayanan Keliling dan Kegiatan Sosialisasi Administrasi Kependudukan melalui Radio, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan sebenarnya memiliki kegiatan-kegiatan lainnya yang sudah dianggarkan dan dilakanakan sebagai penunjang pelayanan kepada warga. Misalnya ikut dalam pameran administrasi dalam kegiatan MTQ, melaksanakan event sosialisasi bersama perangkat kelurahan, dan kegiatan lainnya. Sedangkan produk layanan juga masih ada yang lainnya seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI), Surat Keterangan Belum Menikah, Akta yang terdiri atas Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, dan Akta Kematian.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis penelitian ini dibatasi agar pembahasannya terarah dan tidak meluas serta menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada realisasi

anggaran kegiatan pelayanan keliling dan sosialisasi administrasi kependudukan kepada masyarakat melalui media radio serta jumlah penerbitan akta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan pelayanan keliling mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah penerbitan akta?
2. Apakah sosialisasi administrasi kependudukan melalui media radio mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah penerbitan akta?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan pelayanan keliling terhadap jumlah penerbitan akta yang sudah dilaksanakan selama ini.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan sosialisasi melalui radio yang sudah dilaksanakan selama ini terhadap jumlah penerbitan akta.

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai contoh bahan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran kegiatan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan.
2. Apabila bila ternyata realisasi anggaran kegiatan-kegiatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap tujuan pelayanan akta, maka dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Bisa

jadi evaluasi terhadap strategi kegiatan atau pun menggantinya dengan kegiatan lain yang sesuai dan cocok dengan keadaan saat ini.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sendiri dan adaptasi dari penelitian Andi Ni'mah Sulfiani (2012) Universitas Hassanuddin yang berjudul : Kualitas Pelayanan Akta Kelahiran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Wajo. Serta penelitian Muhammad Yahya Irnad (2011) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang berjudul Kualitas Pelayanan Administrasi Akta Perkawinan Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Pemerintah Kota Surabaya.

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

| Perbedaan | Andi Ni'mah Sulfiani (2012) | Muhammad Yahya Irnad (2011) |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Variabel | Ketepatan Waktu Penyelesaian Pelayanan, Kedisiplinan Petuga, Keandalan, Ketepatan Pelayanan. | Jumlah Pemohon Akte Perkawinan, Ketepatan Pelayanan, |
| Model | Kuisisioner, Analisis Presentasi dan Skor. | Kuisisioner, Analisis Deskriptif |
| Lokasi | Kabupaten Wajo, Indonesia | Surabaya, Indonesia |
| Waktu Periode Pengamatan | 2012 | 2011 |

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akta

Akta menurut Sudikno Mertokusumo merupakan surat yang diberi tanda tangan yang memuat peristiwa-peristiwa yang menjadi dasar suatu hak atau perikatan, yang dibuat sejak semula dengan sengaja untuk pembuktian (Mertokusumo, 2006).

Akta sangatlah penting artinya karena dalam peristiwa penting seperti kelahiran, perkawinan, perceraian dan sebagainya akan membawa akibat hukum bagi kehidupan yang bersangkutan dan juga terhadap orang lain atau pihak ketiga. Dengan adanya sebuah akta akan membawa kejelasan dan kepastian sesuatu hal secara mudah. Akta adalah suatu bukti tentang peristiwa penting yang dialami seseorang yang telah dicatat atau didaftarkan serta dibukukan.

Menurut Pasal 165 Staatslad Tahun 1941 Nomor 84 Akta adalah : Surat yang diperbuat demikian oleh atau dihadapan pegawai yang berwenang untuk membuatnya menjadi bukti yang cukup bagi kedua belah pihak dan ahli warisnya maupun berkaitan dengan pihak lainnya sebagai hubungan hukum, tentang segala hal yang disebut didalam surat itu sebagai pemberitahuan hubungan langsung dengan perhal pada akta itu.

Sebagai pemangku jabatan publik, notaris memiliki wewenang untuk meresmikan berbagai akta selama bukan menjadi wewenang pejabat lainnya. Pembuatan akta itu merupakan dampak langsung dari adanya beberapa ketentuan

di dalam perundang-undangan nasional yang menegaskan bahwa untuk melaksanakan perbuatan hukum tertentu diwajibkan melalui pembuatan akta otentik sebagai alat pembuktiannya. Kendati demikian, pembuatan akta otentik itu bukan hanya dikehendaki oleh ketentuan hukum positif saja, namun juga disebabkan oleh kehendak para pihak yang berkepentingan atas suatu perbuatan hukum tertentu untuk diresmikan dalam akta otentik sebagai alat pembuktiannya (Riyadi, 2018).

Dari beberapa pengertian diatas, jelaslah tidak semua surat dapat disebut akta melainkan hanya surat-surat tertentu yang memenuhi syarat- syarat yang dipenuhi supaya suatu surat dapat disebut akta adalah :

1. Surat itu harus ditandatangani.

Keharusan ditandatanganinya suatu surat untuk dapat disebut Akta dikemukannya dalam pasal 1869 KUH Perdata yang berbunyi :

“Suatu akta yang karena tidak berkuasa untuk atau tidak cakupnya pegawai termaksud diatas, atau karena suatu cacat dalam bentuknya, tidak diberlakukan sebagai akta otentik, namun demikian mempunyai kekuatan sebagai tulisan dibawah tangan, jika ditandatangani oleh pihak”.

Dari bunyi tersebut jelas bahwa suatu surat untuk dapat disebut akta harus ditandatangani, dan jika tidak ditandatangani oleh yang membuatnya, maka surat itu bukan akta.

2. Surat itu harus memuat peristiwa yang menjadi dasar dari suatu hak danperikatan.

Sesuai dengan peruntukan sesuatu akta sebagai alat pembuktian demi keperluan siapa surat itu, maka jelas bahwa surat itu harus berisikan keterangan yang dapat

dijadikan bukti yang dibutuhkan. Peristiwa hukum yang disebut dalam surat itu dan yang dibutuhkan sebagai pembuktian harus peristiwa hukum yang menjadi dasar dari suatu hak atau perikatan.

3. Surat itu harus diperuntukkan sebagai alat bukti.

Syarat ketiga agar suatu surat dapat disebut sebagai akta adalah surat itu diperuntukkan sebagai alat bukti.

Ada 4 macam daftar yang dibuat oleh pegawai catatan sipil antara lain :daftar kelahiran, daftar perkawinan, daftar perceraian dan daftar kematian. Yangmana dari keempat jenis akte tersebut berfungsi sebagai :

1. Merupakan alat bukti paling kuat dalam menentukan kedudukan seseorang
2. Merupakan alat otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna di depan hakim
3. Memberikan kepastian hukum yang berkaitan tentang kejadian-kejadian mengenai kelahiran, kematian, perkawinan dan pengakuan perceraian
4. Dari segi peristiwanya akta- akta kelahiran dari catatan sipil dapatdipergunakan untuk tanda bukti yang otentik dalam hal pengurusan paspor, WNI, KTP, keperluan sekolah, bekerja, menentukan status ahli waris dan sebagainya.

2. Konsep Pelayanan

Pelayanan ialah sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi masalahnya itu sendiri(Suparlan, 2000). Sebuah pelayanan ialah

suatu proses keseluruhan sebuah pembentukan citra dari perusahaan, baik dengan melalui media berita, membentuk sebuah budaya perusahaan secara internal, ataupun melakukan sebuah komunikasi mengenai pandangan perusahaan pada para pemimpin pemerintahan seta publik yang lainnya yang berkepentingan. (Liona, 2001)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa pelayanan merupakan salah satu kegiatan organisasi atau lembaga yang diabdikan kepada masyarakat. Pelayanan sendiri pada hakekatnya merupakan serangkaian kegiatan, karena itu ia merupakan suatu proses pelayanan secara rutin dan berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat. pelayanan yang diberikan karena menyangkut segala usaha yang dilakukan oleh seseorang didalam rangka untuk mencapai tujuan guna untuk bisa mendapatkan kepuasan didalam hal pemenuhan kebutuhan. (Moenir, 1992)

Definisi pelayanan publik menurut Kepmen PAN Nomor 25 tahun 2004 adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 81/1993 tentang pedoman penyelenggaraan pelayanan yang kemudian disempurnakan menjadi Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 dalam buku "Manajemen Pelayanan oleh Ratminto dan Atik Septi Winarsih mendefinisikan Pelayanan Umum sebagai berikut: "Segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah dipusat, di daerah dan dilingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk barang dan

jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang - undangan”

Dari pengertian itu maka ruang lingkup pelayanan umum meliputi :

1. Suatu proses perumusan kebijaksanaan yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat berupa pengaturan perizinan, pengawasan, pembinaan baik yang dilakukan oleh pemerintah, BUMN, BUMD ataupun Organisasi yang mendapat kewenangan dari pemerintah.
2. Pelayanan dalam arti proses pelayanan yang berkaitan dengan tugas umum pemerintahan termasuk tugas pelayanan yang dilakukan oleh BUMN/BUMD dan kegiatan masyarakat yang diberikan wewenang oleh pemerintah kepada aparatur negara dengan tujuan untuk memberi kepuasan pada masyarakat.

Dari beberapa pendapat mengenai pelayanan publik maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelayanan publik adalah suatu kegiatan pemenuhan kebutuhan warga masyarakat yang dilakukan oleh aparatur pemerintah yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang- undangan.

Di dalam buku “Teori Administrasi Publik” karangan Harbani Pasolong (2007:128) ada tiga jenis pelayanan menurut Kepmen Nomor 58 Tahun 2002 yaitu:

1. Pelayanan Administratif

Jenis pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan berupa pencatatan, penelitian, pengambilan keputusan, dokumentasi dan kegiatan tata usaha lainnya yang secara keseluruhan menghasilkan produk akhir berupa

dokumen. Misalnya jenis pelayanan sertifikat tanah, pelayanan,IMB, dan Pelayanan administrasi kependudukan (KTP, akta kelahirandan kematian).

2. Pelayanan Barang

Pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan berupa kegiatan penyediaan dan atau pengolahan bahan berwujud fisik termasuk distribusi dan penyampaiannya kepada konsumen langsung dalam suatu sistem.

3. Pelayanan Jasa

Jenis pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan berupa sarana dan prasarana serta penunjangnya. (Pasolong, 2007)

3. Penyiaran melalui radio

Media penyiaran adalah sebuah media yang menyebarkan informasi berupa produk budaya atau bahkan pesan guna memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Media penyiaran berperan penting akan menyampaikan maupun sebuah pesan informasi kepada khalayak luas. Dalam hal ini meski memiliki tujuan yang sama setiap media penyiaran memiliki ciri khas atau sifat tersendiri dalam menyampaikan suatu pesanya, seperti media televisi dengan kelebihanannya yang merupakan media audio visual gerak akan lebih mudah untuk mempengaruhi pemikiran seseorang, sedangkan radio merupakan media audio sehingga menuntut untuk seseorang agar lebih bisa berimajinasi oleh pesan yang di sampainya. Namun terlepas dari itu semua setiap media penyiaran memiliki keunikan dan cirikhasnya masing – masing. (Novianti, 2017)

Sebagaimana bahasa aslinya, broadcasting , penyiaran bersifat tersebar ke semua arah (broad) yang dikenal sebagai omnidirectional. Dari definisi sifat penyiaran

ini bisa diketahui bahwa semua sistem penyiaran yang alat penerima sinyalnya harus dilengkapi dengan satu unit decoder, adalah kurang dengan definisi broadcasting. Oleh karena itu pada nama sistemnya diberi penambahan kata “terbatas”, sehingga menjadi sistem penyiaran terbatas.

Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-undang No.32/2002 tentang Penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama terpaan radio ke khalayak, suara juga menjadi karakteristik radio yang membedakannya dengan media penyiaran lainnya. Radio merupakan alat komunikasi massa yang menggunakan lambang komunikasi yang berbunyi, suatu pemancar radio yang sedang in operation tidak membawa pengaruh apa – apa pada audiens atau pendengar kalau gelombang – gelombangnya tidak dimuati sesuatu yang berarti, entah itu berupa sinyal, kata – kata terucapkan maupun nada – nada, atau sesuatu yang berirama. (Ulfa, 2017)

Radio sering kali dikatakan sebagai media buta karena hanya memberikan audio saja tak seperti media televisi yang menawarkan audio visual yang sepertinya lebih menarik hati masyarakat. Namun, media radio juga dapat menjalankan perannya sebagai media massa yang dapat memberikan informasi terpercaya untuk khalayak. Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini

tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara) (Syamsul & M.Romli, 2009)

Beberapa karakteristik radio antara lain sebagai berikut:

1. Radio terdapat di mana mana,
2. Radio bersifat memilih; Geografi, demografi, dan keragaman program stasiun radio membantu pengiklan untuk menetapkan target pendengar. Fleksibilitas semacam ini berarti bahwa spot dan adlips iklan dapat disiarkan, baik secara lokal, regional, maupun nasional bahkan internasional, pada jam-jam yang dapat disesuaikan dan program-program yang ditawarkan radio. Keragaman seperti ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor mampu menembak target yang sesuai.
3. Radio bersifat ekonomis; mengungkapkan bahwa dalam satu minggu satu stasiun radio dapat meraih sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun ke atas. Pendengar berusia 18 tahun ke atas mendengarkan radio selama hampir tiga setengah jam sehari. Seorang pengiklan biasanya mempercayakan kombinasi yang efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan biaya yang relatif rendah per ribuan orang. Radio cepat dalam menyampaikan informasi. Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarkan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.
4. Radio cepat dalam menyampaikan informasi; Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarkan

dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.

5. Radio bersifat partisipasif
6. Terdapat hubungan emosional antara pendengar dengan penyiar radio. Hubungan interaktif antara penyiar dan pendengar pun sangat mudah dilakukan.

Dari batas tentang berita radio seperti yang telah dijelaskan, berita radio memiliki beberapa karakter.

1. Segera dan cepat Laporan peristiwa atau opini di radio harus sesegera mungkin disajikan kepada pendengar sebagai bagian dari keoptimalan sifat kesegeraan berita radio.
2. Aktual dan Faktual Berita radio adalah hasil liputan peristiwa atau opini yang segar dan akurat sesuai dengan fakta yang sebelumnya tidak diketahui oleh pendengar.
3. Penting bagi masyarakat luas. Berita radio memiliki keterkaitan dengan nilai berita yang berlaku dalam kaidah jurnalistik secara umum, dalam melayani kebutuhan publik akan informasi.
4. Relevan dan berdampak luas Khalayak secara umum mendapat manfaat dari penyiaran berita radio sekaligus juga memancing respon dari khalayak.

Secara umum penerapan kaidah jurnalisme di radio membutuhkan ketaatan terhadap kemampuan radio dan pemahaman akan karakter radio itu sendiri sebagai sebuah media. Radio yang memiliki keterbatasan karena hanya dapat

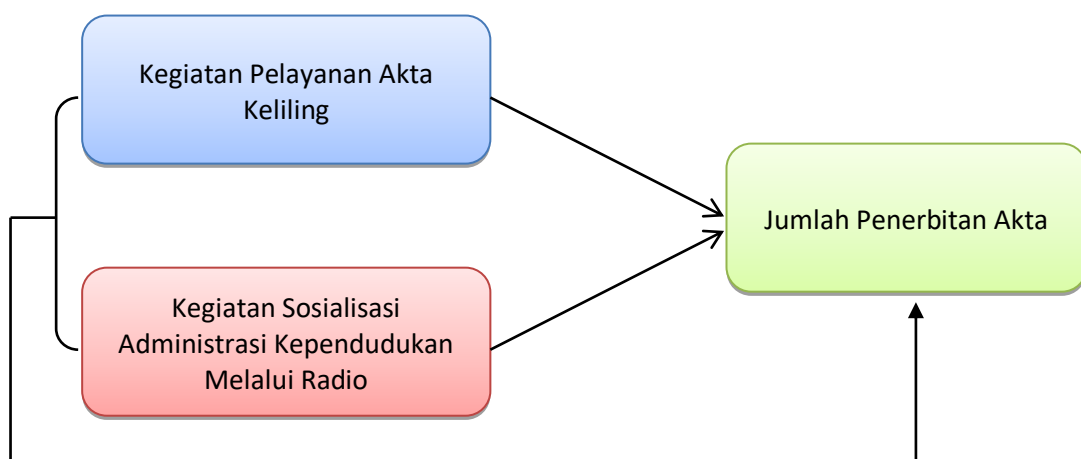
memproduksi suara, tetap dituntut menerapkan kaidah jurnalisme dalam memproduksi sebuah berita.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dibuat untuk membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang salah satu variabelnya sama dengan penelitian yang akan dibuat. Sebagai acuan dari penelitian ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara simultan. Dalam penelitian ini, variabel bebas yakni jumlah realisasi anggaran kegiatan pelayanan akta keliling dan jumlah realisasi anggaran kegiatan sosialisasi administrasi kependudukan melalui radioterhadap variabel terikatnya yaitu jumlah penerbitan akta di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan.



Gambar 1.2 : Kerangka Konseptual Pengaruh Kegiatan Pelayanan Akta Keliling dan Sosialisasi melalui Radio terhadap Jumlah Penerbitan Akta

D. Hipotesis

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan Pelayanan Akta Keliling berpengaruh terhadap jumlah Penerbitan Akta.
2. Kegiatan Sosialisasi Administrasi Kependudukan Melalui Siaran Radio berpengaruh terhadap jumlah Penerbitan Akta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif/kuantitatif. Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Untuk mendukung analisis kuantitatif digunakan metode analisis Regresi, dimana model ini mampu menjelaskan pengaruh jangka pendek dari masing masing variabel. (Rusiadi, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan. Data waktu penelitian yang digunakan adalah mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

| No | Aktivitas | Bulan/Tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|---------------------------|--|--|--|--------------|--|--|--|------------|--|--|--|------------|--|--|--|-------------------|--|--|--|-----------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Oktober s.d Desember 2020 | | | | Januari 2021 | | | | Maret 2021 | | | | April 2021 | | | | Mei s.d Juni 2021 | | | | Juli 2021 | | | | | | | |
| 1 | Riset awal/Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Acc Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 8 | Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: penulis (2020)

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi operasional variabel

| NO | VARIABEL | DESKRIPSI | PENGUKURAN | SKALA |
|----|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| 1 | Kegiatan Pelayanan Akta Keliling | Jumlah realisasi anggaran kegiatan pelayanan akta keliling yang dilakukan | Rupiah | Rasio |
| 2 | Kegiatan Sosialisasi Melalui Radio | Jumlah ralisasi anggaran kegiatan sosialisasi administrasi kependudukan kepada masyarakat melalui siaran radio | Rupiah | Rasio |
| 3 | Jumlah Penerbitan Akta | Jumlah akta yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan | Lembar | Rasio |

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif bersumber dari data sekunder secara time series yang berasal dari Badan Pusat Statistik atau BPS (<https://www.bps.go.id/>) dan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mengolah data dari informasi terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dan diolah dari BPS dan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dari tahun 2014-2019 (6 Tahun)

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Dalam analisis regresi, suatu persamaan regresi atau persamaan penduga dibentuk untuk menerangkan pola hubungan variabel-variabel, apakah ada ada hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. Hubungan yang didapat pada umumnya menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel.

Istilah regresi pertama kali diperkenalkan oleh seorang yang bernama Fancis Galton pada tahun 1886. Menurut Galton, analisis regresi berkenaan dengan studi ketergantungan dari suatu variabel yang disebut variabel tak bebas (dependent variabel), pada satu atau variabel yang menerangkan dengan tujuan untuk memperkirakan ataupun meramalkan nilai-nilai dari variabel tak bebas apabila nilai variabel yang menerangkan sudah diketahui. Variabel yang menerangkan sering disebut varibel bebas (independent variabel). Untuk memepelajari hubungan-hubungan anantara beberapa variabel, analisis regresi dapat dilihat dari dua bentuk yaitu:

1. Analisis Regresi Sederhana (Simple Regression)
2. Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression)

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel tak bebas (dependent variable) sedangkan analisis regresi berganda merupakan hubungan antara tiga variabel atau

lebih, yaitu sekurang-kurangnya dua variabel bebas dengan satu variabel tak bebas.

1.1 Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk persamaan antara variabel tak bebas dengan variabel bebas tunggal. Dalam regresi linier sederhana hanya ada satu variabel bebas X yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas Y . Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

dengan :

Y = variabel tak bebas

X = variabel bebas

a = parameter intercept

b = parameter koefisien regresi variabel bebas

nilai a dan b dapat diperoleh dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

1.2 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara perubahan respon (variabel dependent) dengan faktor-faktor yang menjelaskan yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independent). Tujuan analisis

regresi linier berganda adalah untuk memuat prediksi/perkiraan nilai Y atas X.

Bentuk persamaan linier berganda adalah sebagai berikut :

hubungan antara perubah respon (variabel dependent) dengan faktor-faktor yang menjelaskan yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independent). Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk memuat prediksi/perkiraan nilai Y atas X. Bentuk persamaan linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki}$$

dengan :

Y : pengamatan ke-i pada variabel tak bebas

X : pengamatan ke-i pada variabel bebas

β_0 : parameter intercept

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$: parameter koefisien regresi variabel tak bebas

apabila hanya menarik sebagian berupa sampel dari populasi secara acak dan tidak mengetahui populasi, maka model regresi dari populasi perlu diduga berdasarkan model regresi sampel yaitu :

$$Y = b_0 + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + \dots + b_k X_{ki}$$

dengan :

Y : pengamatan ke-i pada variabel tak bebas

X : pengamatan ke-i pada variabel bebas

b_0 : dugaan bagi parameter intercept β_0

b_1, b_2, \dots, b_k : dugaan parameter koefisien regresi $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$

Untuk mencari koefisien regresi b_1, b_2, \dots, b_k diperlukan n buah pasangan data $(X_1, X_2, X_3, \dots, X_k, Y)$ yang didapat dari pengamatan.

Untuk regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas X_1 dan X_2 ditaksir oleh

$$Y = b_0 + b_1X_{1i} + b_2X_{2i}$$

koefisien regresinya dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$\sum Y_i = b_0n + b_1 \sum X_{1i} + b_2 \sum X_{2i}$$

$$\sum Y_i X_{1i} = b_0 \sum X_{1i} + b_1 \sum X_{1i}^2 + b_2 \sum X_{1i} X_{2i}$$

$$\sum Y_i X_{2i} = b_0 \sum X_{2i} + b_1 \sum X_{1i} X_{2i} + b_2 \sum X_{2i}^2$$

Harga-harga b_0 , b_1 dan b_2 didapat dengan menggunakan persamaan diatas dengan metode eliminasi atau substitusi.

2. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian model regresi atau disebut dengan uji F, yaitu pengujian terhadap variabel independen secara bersama (simultan) yang ditujukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Santoso, 2006). Pada dasarnya pengujian hipotesis tentang parameter koefisien regresi secara keseluruhan menggunakan statistik F.

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

dengan

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \text{Jumlah kuadrat regresi} \\ &= b_1 \sum yx_1 + b_2 \sum yx_2 \end{aligned}$$

dimana :

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$x_1 = X_1 - \bar{Y}_1$$

$$x_2 = X_2 - \bar{Y}_2$$

derajat kebebasan (dk) = k

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \text{Juumlah kuadrat residu} \\ &= \sum(Y - \hat{Y})^2 \end{aligned}$$

sdrajat kebebasan (dk) = n-k-1

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Persmaan regresi tidak signifikan dalam menduga Y oleh variabel X
 H_1 : Persamaan regresi signifikan dalam menduga variabel Y oleh variabel X
- b. Pilih taraf nyata α yang diinginkan
- c. Hitung statistik F_{hitung}
- d. Kriteria pengujian : Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} : k; n-k-1$
Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} : k; n-k-1$

3. Analisa Korelasi

Untuk mencari hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar variabel. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi, Analisa korelasi meliputi dua aspek, pertama mengukur kesesuaian garis regresi terhadap data sampel atau

disebut koefisien determinasi dan kedua mengukur keeratan hubungan antar variabel atau disebut koefisien korelasi (the correlation coefficient)

4. Koefisien Korelasi

Jika hubungan dua variabel atau lebih telah dilakukan, maka pengukuran yang lebih akurat dari derajat hubungan diantara dua variabel itu menggunakan parameter yang dikenal sebagai koefisien korelasi, yang bisa dinotasikan dengan r jika hanya terdapat dua variabel dan R bila terdapat tiga variabel atau lebih. Dalam analisis korelasi terdapat angka yang disebut koefisien determinasi, yaitu merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut penentu karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Nilai R^2 dapat ditentukan dengan rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y_1^2}$$

Korelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, negatif, tidak ada korelasi ataupun korelasi sempurna. Hubungan dua variabel atau lebih dinyatakan positif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan maka akan meningkatkan variabel lain dan sebaliknya bila variabel diturunkan maka akan menurunkan variabel lain. Hubungan dua variabel atau lebih dinyatakan berkorelasi negatif, bila suatu variabel dinaikan maka akan menurunkan variabel lain dan begitu juga sebaliknya. Tidak ada korelasi terjadi apabila variabel (X dan Y) tidak menunjukkan adanya hubungan. Korelasi sempurna adalah merupakan korelasi yang kenaikan atau penurunan variabel yang satu (X) sebanding dengan kenaikan atau penurunan variabel yang lainnya (Y).

Untuk menghitung korelasi antara variabel Y dan X, dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{(x,y)} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar adalah = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar adalah = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu memiliki koefisien korelasi = 1 atau = -1 maka hubungan tersebut sempurna. Setelah diperoleh nilai (r) kemudian diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip dari Hussaini Usman (1995, hal 201) yaitu :

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0 | Tidak berkorelasi |
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah |
| 0,21 – 0,40 | Rendah |
| 0,41 – 0,60 | Agak rendah |
| 0,61 – 0,80 | Cukup |
| 0,81 – 0,99 | Tinggi |
| 1 | Sempurna |

Sumber : Hussaini Usman (1995, hal 201)

5. Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Untuk mengetahui bagaimana keberartian adanya setiap variabel bebas dalam regresi, perlu diadakan pengujian mengenai $b_1, b_2,$ dan b_3 . Pengujian dapat dilakukan dengan merumuskan hipotesis berikut :

H_0 : variabel X tidak mempengaruhi Y

H_1 : variabel X mempengaruhi Y

Untuk menguji hipotesis ini digunakan kekeliruan baku taksiran ($s_{y.12}^2$), jumlah kuadrat-kuadrat $\sum x_{ij}^2$ dengan $x_{ij} = X_j - \bar{X}_j$ dan koefisien korelasi ganda antar variabel bebas X_i . Dengan besaran-besaran ini dibentuk kekeliruan baku koefisien b_i , yakni :

$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{(\sum x_{ij}^2)(1 - R_i^2)}}$$

Selanjutnya hitung statistik :

$$t_i = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Yang ternyata akan berdistribusi Student t dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1)$.

Kriterianya adalah tolak H_0 jika t_i lebih besar atau lebih kecil dari $t_{tabel}(-t_{hit} > t_{tab} < t_{hit})$

6. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Setelah dilakukan pengujian regresi, maka dilakukan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier berganda dalam menganalisis telah memenuhi asumsi klasik yang dipersyaratkan. Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Asumsi model regresi linier klasik adalah faktor pengganggu μ mempunyai nilai rata-rata yang sama dengan nol, tidak berkorelasi dan mempunyai varian yang konstan. Dengan asumsi ini, OLS estimator atau penaksir akan memenuhi sifat-sifat yang diinginkan, seperti ketidakbiasan dan mempunyai varian yang minimum. Untuk mengetahui normal tidaknya faktor pengganggu μ dilakukan dengan Jarque-Bera Test (J-B Test). Uji ini menggunakan hasil estimasi residual dan X^2 probability distribution, yaitu dengan membandingkan nilai JBhitung atau X^2 hitung dengan X^2 tabel. Kriteria keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai JBhitung $>$ X^2 tabel (Prob $<$ 0,05), maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual ui berdistribusi normal ditolak.
- Jika nilai JBhitung $<$ X^2 tabel (Prob $>$ 0,05), maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual ui berdistribusi normal diterima.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi linier yang ada dalam model dapat diterima atau tidak. Linearitas model merupakan asumsi yang harus dipenuhi. Pada penelitian ini untuk menguji linearitas model digunakan *Ramsey Test*. Kriteria pengujianya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika nilai uji F lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dikatakan linearitas model dapat diterima. Angka signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan kelinieran tidak dipenuhi.

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear diantara variabel-variabel dalam model regresi. Interpretasi dari persamaan regresi linier secara implisit bergantung bahwa variabel-variabel beda dalam persamaan tidak saling berkorelasi. Bila variabel-variabel bebas berkorelasi dengan sempurna, maka disebut multikolinieritas sempurna. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan besaran-besaran regresi yang didapat yaitu:

- Variasi besar (dari taksiran OLS).
- Interval kepercayaan lebar (karena variasi besar, maka standar error besar sehingga interval kepercayaan lebar).
- Uji-t tidak signifikan. Suatu variabel bebas secara substansi maupun secara statistik jika dibuat regresi sederhana bias tidak signifikan karena variasi besar akibat kolinieritas. Bila standar error terlalu besar pula kemungkinan taksiran koefisien regresi tidak signifikan.
- R^2 tinggi tetapi tidak banyak variabel yang signifikan dari t-test.
- Terkadang nilai taksiran koefisien yang didapat akan mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan substansi sehingga dapat menyesatkan interpretasi.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas,

melainkan berpasangan secara autokorelasi. Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara residual (anggota) pada serangkaian observasi tertentu dalam suatu periode tertentu. Dalam model regresi linier berganda juga harus bebas dari *autokorelasi*. Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala *autokorelasi*.

Ada dua metode uji yang paling umum digunakan dalam menguji terpenuhinya asumsi autokorelasi residual yaitu Uji Durbin-Watson dan Uji Breusch-Godfrey. Menurut *Durbin Watson*, besarnya koefisien *Durbin Watson* adalah antara 0-4. Kalau koefisien *Durbin Watson* sekitar 2, maka dapat dikatakan tidak ada korelasi, kalau besarnya mendekati 0, maka terdapat *autokorelasi* positif dan jika besarnya mendekati 4 (empat) maka terdapat autokorelasi negatif. Uji DW mempunyai sedikit kelemahan yaitu adanya area ragu-ragu atau area tanpa kesimpulan ada atau tidaknya autokorelasi. Apabila uji DW ini tidak menghasilkan simpulan maka kita bisa menggunakan Uji Breusch-Godfrey. Uji Breusch-Godfrey disebut juga dengan Uji Lagrange-Multiplier (LM-test). Hampir semua aplikasi statistik juga sudah menyediakan uji BG atau LM ini. Hipotesis pada uji ini adalah :

Ho : ada autokorelasi residual

Ha : tidak ada autokorelasi residual

Dengan kriteria uji : Menerima Ho bila nilai probabilitas $\leq \alpha$ (0,05) dan akan Menolak Ho bila nilai probabilitas $\geq \alpha$ (0,05)

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perkembangan Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Penerbitan Akta di Kota Medan.

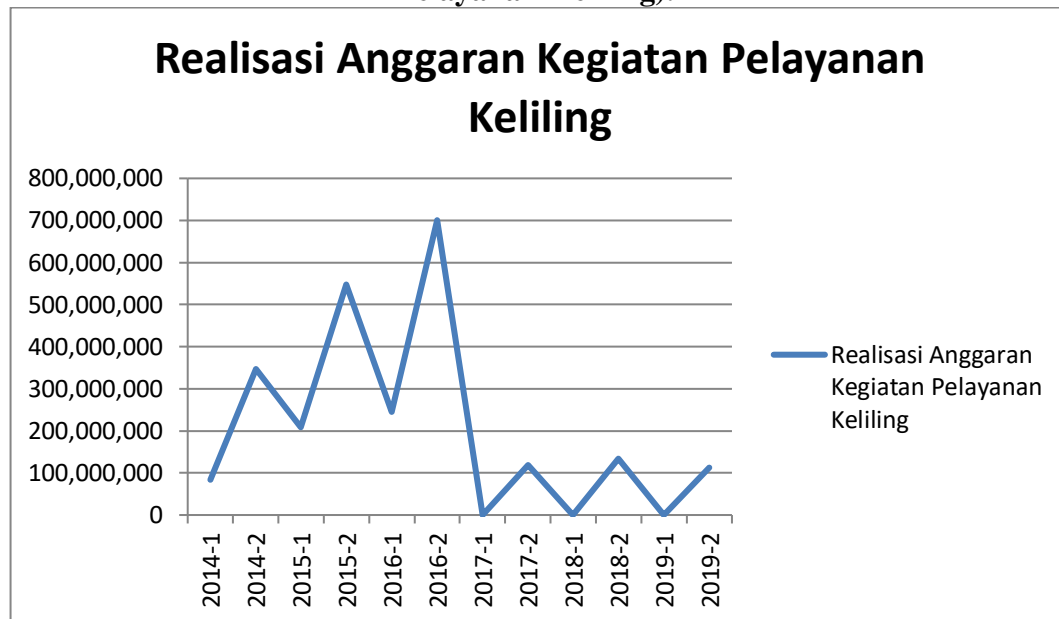
Bagian ini menguraikan perkembangan variabel-variabel yang mempengaruhi penerbitan Akta di Kota Medan.

Tabel 4.1. Variabel-variabel yang mempengaruhi penerbita Akta di kota Medan.

| Tahun | Semester | Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling | Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi | Jumlah Penerbitan Akta |
|-------|------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------|
| | | Rupiah | Rupiah | Unit |
| 2014 | Semester 1 | 84.340.000 | 146.340.000 | 41.616 |
| | Semester 2 | 347.250.300 | 0 | 37.581 |
| 2015 | Semester 1 | 208.550.200 | 0 | 42.431 |
| | Semester 2 | 547.962.900 | 173.920.000 | 42.856 |
| 2016 | Semester 1 | 245.603.000 | 188.240.000 | 41.990 |
| | Semester 2 | 700.659.500 | 3.850.000 | 38.522 |
| 2017 | Semester 1 | 0 | 157.418.000 | 36.919 |
| | Semester 2 | 118.944.200 | 0 | 42.916 |
| 2018 | Semester 1 | 0 | 171.896.000 | 36.919 |
| | Semester 2 | 134.600.000 | 0 | 42.916 |
| 2019 | Semester 1 | 0 | 0 | 43.221 |
| | Semester 2 | 112.990.473 | 180.000.000 | 47.896 |

Sumber: Disdukcapil(2020)

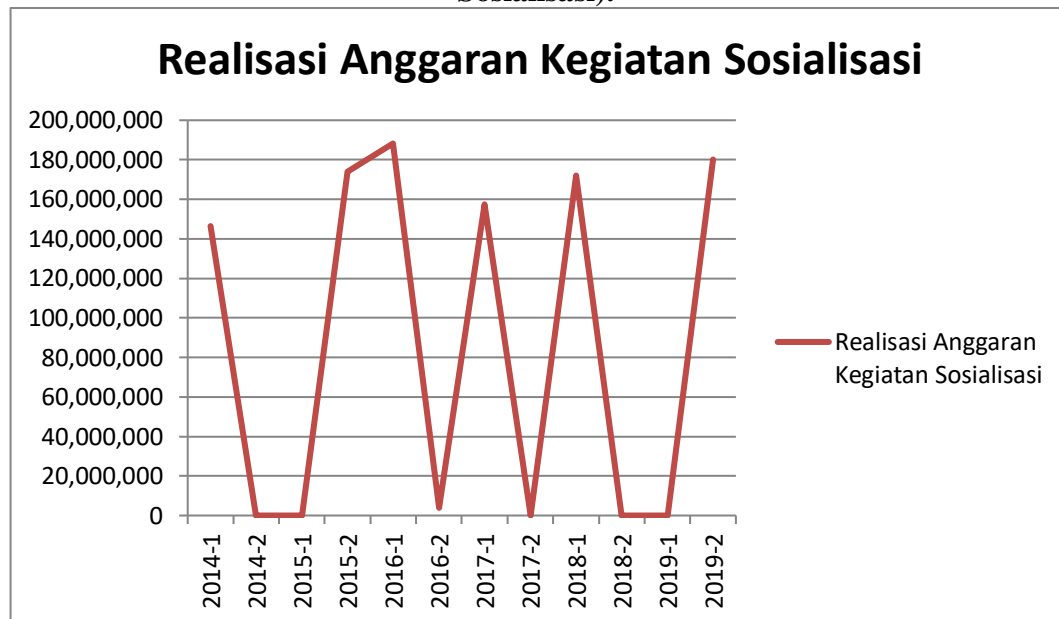
Gambar 4.1 : Grafik Variabel RAKPK (Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling).



Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling (RAKPK) pada umumnya lebih besar di semester 2 dari pada semester 1 setiap tahunnya dikarenakan proses pengajuan pembayaran kegiatan cenderung dilakukan di semester 2 (akhir tahun) daripada di semester 1 (awal tahun). Seperti yang terjadi pada tahun 2014 semester 1 Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling senilai Rp. 84.430.000 kemudian pada semester 2 tahun 2014 terjadi kenaikan realisasi ke angka Rp. 347.250.300 karena proses pengajuan pembayaran kegiatan lebih banyak dilakukan di semester 2. Pada semester 1 tahun 2015 realisasi kegiatan tersebut sebesar Rp. 208.550.200, kemudian naik tajam di semester ke 2 menjadi Rp. 547.962.900. Begitu juga pada tahun 2016, realisasi semester 1 sebesar Rp. 245.603.000 sedangkan semester 2 naik menjadi Rp. 700.659.500. Pola kenaikan ini terjadi karena pola yang sama seperti pada tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2017-2019 terjadi perubahan pola dimana pembayaran kegiatan pelayanan keliling hanya dilakukan pada semester 2 sehingga nominal RAKPK semester 1

tahun 2017, 2018 dan 2019 yaitu Rp. 0. Bila dibandingkan dari keseluruhan data dari 2014 semester 1 sampai 2019 semester 2, RAKPK terbesar yaitu ditahun 2016 semester 2 mencapai Rp. 700.659.500.

Gambar 4.2 : Grafik Variabel RAKS (Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi).



Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi (RAKS) tergantung pada waktu pengajuan pembayarannya, biasanya pembayaran dilakukan sekali untuk kegiatan selama setahun. Pada tahun 2014 semester 1 senilai Rp. 146.340.000 dan semester 2 Rp. 0, dikarenakan proses pembayaran kegiatan tahun itu dilakukan di semester 1. Pada semester 1 tahun 2015 tidak ada realisasi sedangkan angka realisasi menaik tajam di semester 2 yaitu menjadi Rp. 173.920.000. Pada semester 1 tahun 2016 realisasi anggarannya adalah Rp. 188.240.000, kemudian terjadi penurunan tajam di semester ke 2 menjadi Rp. 3.850.000 karena ada kekurangan pembayaran. Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 realisasi anggaran kegiatan sosialisasi tersebut dibayarkan sekali (di satu semester saja). Dari sini bisa dilihat

bahwa pembayaran kegiatan sosialisasi setiap tahunnya cenderung dilakukan pada satu semester saja untuk kegiatan dalam setahun untuk setiap tahunnya. Bisa realisasikan pada semester 1 ataupun semester 2 tergantung program kerja dan prosedur yang dibuat oleh Dinas. Maka dari itu anggaran tahun 2014-2019 tidak sedikit yang Rp. 0. Namun pada tahun 2016 anggaran terealisasi setiap semester karena adanya penambahan kegiatan pada program kerja. Realisasi anggaran kegiatan sosialisasi terbesar pada tahun 2016 semester 2 yaitu mencapai Rp. 188.240.000.

Gambar 4.3 : Grafik Variabel JPA (Jumlah Penerbitan Akta).



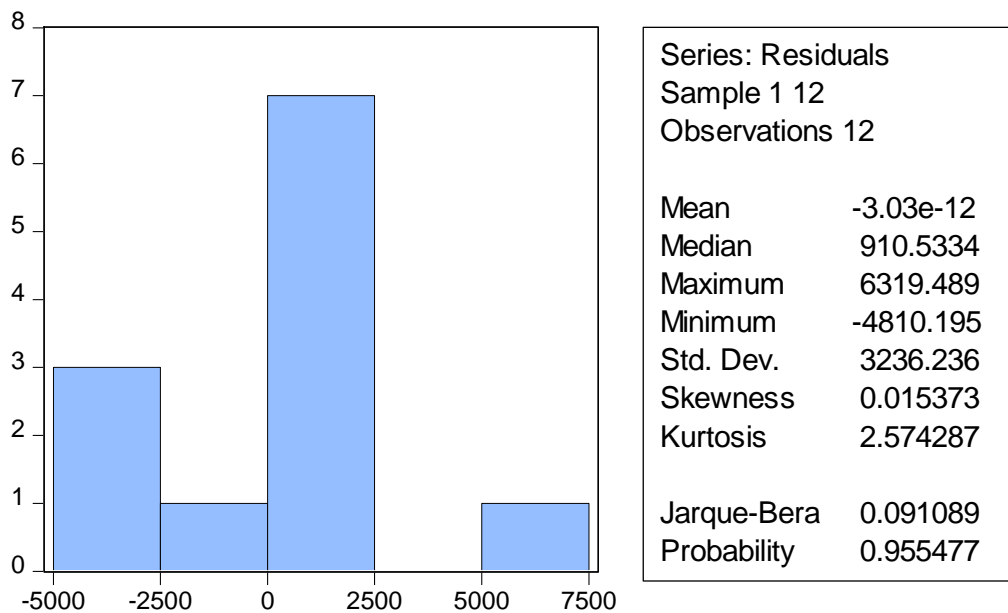
Jumlah penerbitan akta berbeda-beda tiap tahun dan tahunnya, rata jumlah penerbitan akta mencapai 41.315 di tiap semester tahun 2014-2019. Pada semester 1 tahun 2004 terbit sebanyak 41.616 akta, kemudian di semester 2 terjadi penurunan penerbitan yang terbit, yaitu 37.581. Biasanya jumlah penerbitan akte juga dipengaruhi oleh momen pengurusan administrasi sekolah (daftar masuk atau saat mau kelulusan) dan

pendaftaran sekolah kedinasan atau akademi kepolisian/militer. Jumlah Penerbitan akta terbanyak yaitu pada semester 2 tahun 2019 yang mencapai 47.896 akta.

2. Uji Asumsi Klasik dan Hasil Regresi Linier Berganda

a. Uji Normalitas

Gambar 4.4 : Uji Normalitas Residual JPA



Sumber: Diolah oleh penulis melalui *evIEWS* 10, 2021

Berdasarkan hasil estimasi Uji JB test pada tabel di atas, diperoleh besarnya nilai Jarque-Bera pada probability sebesar $0,955 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini berarti model empiris yang digunakan dalam model tersebut mempunyai residual atau faktor pengganggu yang berdistribusi normal yang tidak dapat ditolak.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.2. Uji Linieritas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: JPA C RAKPK RAKS
Omitted Variables: Squares of fitted values

| | Value | df | Probability |
|------------------|----------|--------|-------------|
| t-statistic | 1.633990 | 8 | 0.1409 |
| F-statistic | 2.669922 | (1, 8) | 0.1409 |
| Likelihood ratio | 3.455846 | 1 | 0.0630 |

Sumber: Diolah oleh penulis melalui *eviews* 10, 2021

Pada penelitian ini dengan menguji linearitas dengan menggunakan *Ramsey Test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas F hitung sebesar $0,1409 > 0,05$ sehingga asumsi linearitas terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3. Uji Multikolinieritas

Dependent Variable: JPA
Method: Least Squares
Date: 02/25/21 Time: 22:46
Sample: 1 12
Included observations: 12

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 41505.55 | 1888.158 | 21.98203 | 0.4345 |
| RAKPK | -1.44E-06 | 4.91E-06 | -0.294392 | 0.0751 |
| RAKS | 1.30E-06 | 1.23E-05 | 0.105698 | 0.1181 |
| R-squared | 0.012201 | Mean dependent var | | 41315.25 |
| Adjusted R-squared | -0.207310 | S.D. dependent var | | 3256.161 |
| S.E. of regression | 3577.794 | Akaike info criterion | | 19.41520 |
| Sum squared resid | 1.15E+08 | Schwarz criterion | | 19.53642 |
| Log likelihood | -113.4912 | Hannan-Quinn criter. | | 19.37032 |
| F-statistic | 0.055581 | Durbin-Watson stat | | 1.685921 |
| Prob(F-statistic) | 0.946258 | | | |

Sumber: Diolah oleh penulis melalui *eviews* 10, 2021

Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan model sebagai berikut:

Hasil persamaan : JPA C RAKPK RAKS = 0,4344

Hasil persamaan : RAKPK C RAKS = 0,0751

Hasil persamaan : RAKS C RAKPK = 0,1181

JPA (Y) $R^2 = 0,4345$
 RAKPK (X1) $R^2 = 0,0751$
 RAKS (X2) $R^2 = 0,1181$

Nilai R^2 X1,X2 lebih kecil dibandingkan dengan nilai R^2 dari Y sebesar 0,4345 sehingga model empiris tidak ditemukan adanya Multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.938492 | Prob. F(2,8) | 0.4304 |
| Obs*R-squared | 2.280434 | Prob. Chi-Square(2) | 0.3197 |

Sumber: Diolah oleh penulis melalui *evIEWS* 10, 2021

Berdasarkan hasil estimasi bahwa dengan Uji LM Test diketahui nilai Obs R*Squared sebesar $2,280 > 0,05$, artinya bahwa hipotesa H_0 tidak dapat ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model empiris telah memenuhi kriteria tidak ditemukan adanya auto korelasi.

e. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5. Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: JPA
 Method: Least Squares
 Date: 02/25/21 Time: 22:40
 Sample: 1 12
 Included observations: 12

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -0.415051 | 0.365988 | -0.999203 | 0.4246 |
| RAKPK | 1.004706 | 0.298706 | 4.594392 | 0.0000 |
| RAKS | 0.047806 | 0.023305 | 0.905698 | 0.5181 |
| R-squared | 0.532201 | Mean dependent var | | 41315.25 |
| Adjusted R-squared | 0.407310 | S.D. dependent var | | 3256.161 |
| S.E. of regression | 3577.794 | Akaike info criterion | | 19.41520 |
| Sum squared resid | 2.152208 | Schwarz criterion | | 19.53642 |
| Log likelihood | 2.134912 | Hannan-Quinn criter. | | 19.37032 |

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| F-statistic | 9.405581 | Durbin-Watson stat | 1.685921 |
| Prob(F-statistic) | 0.000258 | | |

Sumber: Diolah oleh penulis melalui *eviews* 10, 2021

Berdasarkan hasil regredi linier berganda diketahui persamaan :

$$Y = -0,415 + 1,004X_1 + 0,047X_2 + \epsilon$$

X1/ Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling (RAKPK) = 1,004

X2/ Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi (RAKS) = 0,047

a/intercept = -0,415

Nilai RAKPK sebesar 1,004 artinya Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling pemko medan naik 1 point maka akan meningkatkan Jumlah penerbitan akta sebesar 1,004 point. Nilai RAKS sebesar 0,047 artinya jika Realisasi anggaran kegiatan sosialisasi naik 1 point maka akan meningkatkan Jumlah Penerbitan akta sebesar 0,047 point. Nilai Konstanta sebesar minus 0,415 artinya bahwa jika Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling, Realisasi anggaran kegiatan sosialisasi tidak berkontribusi maka Jumlah penerbitan akta Pemko Medan akan menurun sebesar 0,415 point.

f. Interpretasi Nilai R Square (Koefisien Determinasi)

Nilai R-Square atau koefisien determinasi sebesar 0,532 menunjukkan bahwa variasi dari Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling, realisasi anggaran kegiatan sosialisasi mampu menjelaskan Jumlah Penerbitan akta sebesar 53,2 % sedangkan sisanya sebesar 46,8 % variasi dari Jumlah penerbitan akta dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

g. Interpretasi Uji t

- a) Nilai uji t hitung untuk Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling sebesar 4,594 dengan probabilitas sig 0,000. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 2,228. Hasil tersebut menghasilkan penerimaan H_a dan H_o sehingga hipotesis yang menyatakan Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah penerbitan akta di Pemerintahan kota Medan. Diterima dalam arti bahwa variasi yang diperagakan oleh variabel Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling secara konsisten memiliki kesamaan dan sejalan atau searah dengan variasi pergerakan dari Jumlah penerbitan akta atau perubahan dari nilai n_1 ke n_2 untuk Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling dan Jumlah penerbitan akta memiliki arah yang positif dan konsisten.

- b) Nilai Uji t hitung untuk Realisasi anggaran kegiatan sosialisasi sebesar 0,905 dengan probabilitas sig 0,518. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 2,228. Hasil tersebut menghasilkan penerimaan H_o sehingga hipotesis yang menyatakan Realisasi anggaran kegiatan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penerbitan akta di Pemerintahan kota Medan ditolak. Ditolak dalam arti bahwa variasi yang diperagakan oleh variabel Realisasi anggaran kegiatan sosialisasi secara tidak konsisten dengan variasi pergerakan dari Jumlah penerbitan akta atau perubahan dari nilai n_1 ke n_2 untuk Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling dan Jumlah penerbitan akta memiliki arah yang positif namun tidak konsisten.

h. Interpretasi nilai F (Fisher)

Hasil F statistic atau F hitung sebesar $9,405 > F$ Tabel $4,26$ pada $\alpha = 5\%$

$$df = a (k-1), (n-k)$$

atau $0,05 (3-1), (12-3)$, k banyaknya variabel, n jumlah sampel.

$$0,05 (2), (9) \text{ maka } F \text{ tabel} = 4,26$$

Hasil pengujian F menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya hipotesis yang menyatakan Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling dan Realisasi anggaran kegiatan sosialisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Jumlah penerbitan akta di Pemerintahan kota medan diterima. Diterima dalam arti bahwa variasi yang diperagakan oleh variabel Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling dan Realisasi anggaran kegiatan sosialisasi secara konsisten memiliki kesamaan dan sejalan atau searah dengan variasi pergerankkan dari Jumlah penerbitan akta atau perubahan dari nilai n_1 ke n_2 untuk Realisasi anggaran kegiatan pelayanan keliling, Realisasi anggaran kegiatan sosialisasi dan Jumlah penerbitan akta memiliki arah yang positif dan konsisten.

B. Pembahasan Penelitian

Analisis regresi linier berganda adalah mempertimbangkan pengaruh RAKPK (Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling), RAKS (Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi) Terhadap JPA (Jumlah Penerbitan Akta). Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ternyata JPA (Jumlah Penerbitan

Akta) dipengaruhi secara signifikan oleh RAKPK (Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling). Sedangkan variabel lain yaitu RAKS (Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi) tidak dipengaruhi secara signifikan terhadap JPA (Jumlah Penerbitan Akta).

1. Pengaruh Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling terhadap Jumlah Penerbitan Akta.

Meningkatnya RAKPK (Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling) akan berdampak juga pada peningkatan JPA (Jumlah Penerbitan Akta). Semakin bertambah anggaran maka akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melakukan kegiatan pelayanan masyarakat baik untuk menunjang kinerja pelayanan, fasilitas, maupun untuk keperluan lainnya. Penelitian ini mendukung penelitian Aditya Christianto Gunawan dan Linda Santioso (2015) yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating menjelaskan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Partisipasi merupakan alat untuk mencapai tujuan, partisipasi juga sebagai alat untuk mengintegrasikan kebutuhan individu dan organisasi sehingga partisipasi dapat diartikan sebagai berbagi pengaruh, pendelegasian prosedur-prosedur, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan suatu pemberdayaan (Gunawan & Santioso, 2015). Penelitian Faizah Kamilah, Taufeni Taufik, dan Edfan Darlis (2011) dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating yang menerangkan bahwa Kinerja manajerial

dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan berorientasi tugas, gaya kepemimpinan berorientasi hubungan dan sebagainya. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, terbukti bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran lebih banyak diteliti pengaruhnya terhadap kinerja manajerial (Kamilah, Taufik, & Darlis, 2011) dan semakin diperkuat dengan penelitian Annisa Pratiwy Suwandi (2013) berjudul Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah yang menjelaskan Dengan adanya sasaran anggaran yang jelas, aparat pelaksana anggaran juga akan terbantu dalam perealisasiannya, secara tidak langsung ini akan mempengaruhi terhadap kinerja aparat (Suwandi, 2013).

2. Pengaruh Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi Terhadap Jumlah Penerbitan Akta.

Meningkatnya RAKS (Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi) juga akan meningkatkan JPA (Jumlah Penerbitan Akta) namun dalam penelitian ini belum tentu signifikan karena partisipasi anggaran juga berpengaruh terhadap kondisi dan situasi di Lapangan. Penelitian ini juga mendukung Penelitian Febrina Astria Verasvera (2016) yang berjudul Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat) yang menerangkan bahwa Anggaran Berbasis Kinerja yang efektif akan mengidentifikasi keterkaitan antara nilai uang dan hasil, serta dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan tersebut dapat terjadi yang merupakan kunci pengelolaan program secara efektif. Jika terjadi perbedaan antara rencana dan realisasinya, dapat dilakukan evaluasi sumber-sumber input dan bagaimana keterkaitannya dengan output dan outcome untuk menentukan efektivitas dan

efisiensi pelaksanaan program (Verasvera, 2016). Penyusunan anggaran juga harus dibuat agar tidak salah sasaran seperti yang dijelaskan pada penelitian Arifah Nur Sabrina (2009) berjudul Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating menerangkan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran diperlukan agar anggaran yang dibuat bisa lebih sesuai dengan realita yang ada di lapangan. Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya (Sabrina, 2009) dan juga penelitian Dista Amalia Arifah (2015) yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial yang menjelaskan Semakin tinggi pengetahuan tentang manajemen biaya seorang manajer maka akan semakin tinggi pula hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial (Arifah, 2015).

Dalam kasus yang terjadi disini, memang keikutsertaan atau partisipasi oleh bidang yang melaksanakan kegiatan menjadi catatan penting dalam penyusunan anggaran kegiatan. Sebaiknya orang yang melaksanakan atau yang terjun langsung di lapangan diikutsertakan dalam merancang anggaran kegiatan tersebut agar sesuai dengan fenomena terkini di masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel RAKPK (Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah penerbitan akta di Pemerintahan Kota Medan.
2. Variabel RAKS (Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Jumlah Penerbitan akta di Pemerintahan Kota Medan.
3. Variabel RAKPK (Realisasi Anggaran Kegiatan Pelayanan Keliling) dan RAKS (Realisasi Anggaran Kegiatan Sosialisasi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Jumlah penerbitan akta di Pemerintahan Kota medan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang perlu penulis uraikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan akta keliling, perlu koordinasi yang lebih baik lagi dengan pihak kecamatan/kelurahan sebelum tanggal pelayanan agar memastikan jumlah warga yang akan datang sesuai dengan harapan.

2. Semua fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pelayanan keliling seperti mobil pelayanan, meja, laptop perlu dilakukan perawatan berkala sehingga proses pelayanan bisa dilakukan dengan baik dan cepat.
3. Sosialisasi yang dilakukan selama ini mungkin perlu dievaluasi dan dicoba dengan metode yang sesuai dengan keadaan jaman saat ini. Pola-pola lama seperti pembuatan spanduk, sosialisasi via radio, stasiun tv lokal mungkin sudah kurang diminati warga kota medan saat ini.
4. Untuk itu perlu dilakukan perubahan metode atau media. Media sosial saat ini merupakan salah satu media sosialisasi yang cukup efektif dan efisien untuk digunakan. Kita bisa mempelajari pola kegemaran tampilan media sosial sehingga warga tertarik untuk melihat dan memperhatikan setiap sosialisasi kebijakan administrasi kependudukan yang kita sampaikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, T., & Kismartini. (2016). Evaluasi Kebijakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang. Universitas Diponegoro, 1-12.
- Amriadi, D., Bhakti, A., & Kusuma, J. E. (2017). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi. Universitas Jambi, 1-10.
- Arifah, D. A. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Ekobis*, 86-93.
- Bharata. (2004). Pelayanan Publik. *Kajian Pustaka*, p. 11.
- Ghozali, & Imam. (2016). Aplikasi *analisis multivariete* dengan program *IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. C., & Santioso, L. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *Akuntansi/Volume XIX*, 144-159.
- Hafni, R., & Rozali, A. (2015). Analisis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ekonomikawan*, 1-20.
- Irnad, M. Y. (2011). Kualitas pelayanan administrasi akta perkawinan di kantor dinas kependudukan dan catatan sipil pemerintah kota surabaya. Universitas Pembangunan Nasional, 1.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Jafri. (2015). Pengaruh Produk Domestik Bruto (Pdb), Investasi Dan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *B01108100*, 1-20.
- Kamilah, F., Taufik, T., & Darlis, E. (2011). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *Sorot*, 1-190.
- Lewis, & Gilman. (2005). Pelayanan Publik. *kajianpustaka.com*, p. 22.
- Liona. (2001). 11 Pengertian Pelayanan Menurut Para Ahli. *Seputar Pengetahuan*, p. 138.
- Mertokusumo, S. (2006). *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.

- Moenir. (1992). 11 Pengertian Pelayanan Menurut Para Ahli. Seputar Pengetahuan, p. 16.
- Novalina, A., & Rusiadi, R. (2018). Monetary Policy Transmission: Does Maintain the Price and Poverty Stability is Effective?. JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan, 11(1), 78-91.
- Novalina, A., & Rusiadi, R. (2017). Prediksi Jangka Panjang Transmisi Kebijakan Moneter melalui Jalur Kurs Negara Emergingmarket. Jurnal Ekonomikawan, 17(1), 163048.
- Nasution, L. N., & Yusuf, M. (2018). Analisis Pengaruh Ekspor Kopi, Tembakau, Dan Getah Karet Alam Terhadap Ekspor Di Sumatera Utara. Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 18(1), 53-58.
- Novianti, N. (2017). Kajian Teori Penyiaran. Laporan, Penelitian Skripsi, 31-61.
- Pamungkas, P. A., & Suman, A. (2017). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2016. Universitas Brawijaya Malang, 1-20.
- Pangastuti, Y. (2015). Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. Universitas Negeri Semarang, 203-211.
- Panorama, M., & Lemiya. (2017). berjudul Pengaruh Upah Minimum Kota Terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran di Kota Palembang Tahun 2004-2014 yang menjelaskan Tenaga kerja. *I-Finance*, 1-20.
- Pasolong, H. (2007). Teori Administrasi Publik. *Alfabeta* Bandung, 1-10.
- Pramudjasi, R., Juliansyah, & Lestari, D. (2019). Pengaruh jumlah penduduk dan pendidikan serta upah terhadap pengangguran. *Kinerja*, 69-77.
- Prasentyo. (2011). Pengertian PDB (Produk Domestik Bruto), Fungsi, Jenis dan Rumus. *Pendidikan.co.id*, p. 1.
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. *Akmenika UPY*, 1-13.
- Riyadi, I. (2018). Kedudukan Akta Otentik dalam Hubungan Dengan Hak Konstitusi Negara. *Jurnal Konstitusi*, 1-20.
- Siahaan, A. P. U. Autoregression Vector Prediction on Banking Stock Return using CAPM Model Approach and Multi-Factor APT (IJCIET).
- Sabrina, A. N. (2009). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Budaya Organisasi dan Komitmen

Organisasi Sebagai Variabel Moderating. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1-10.

Sandika, R. S., Maulida, Y., & Setiawan, D. (2014). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pahlawan. *jom fekom*, 1-16.

Sulfiani, A. N. (2012). Kualitas pelayan akta kelahiran pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten wajo. Universitas Hassanuddin, 1.

Sumanto. (2006). 37 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Terlengkap. *Seputar Pengetahuan*, p. 1.

Suparlan. (2000). 11 Pengertian Pelayanan Menurut Para Ahli. *Seputar Pengetahuan*, p. 35.

Suwandi, A. P. (2013). Pengaruh Kejelasan Anggaran dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Universitas Negeri Padang, 1-20.

Syam, S., & Wahab, A. (2015). Pengaruh Upah Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Makassar. *Iqtisaduna*, 35-54.

Syamsul, A., & M.Romli. (2009). Dasar dasar siaran radio. *nuansa*, 12.

Trianto, A. (2017). Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan. *Akuisisi*, 1-24.

Ulfa, M. (2017). Tinjauan Pustaka Radio Siaran. *Mercu Buana Yogya*, 30-50.

Verasvera, F. A. (2016). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah. *Manajemen*, 2.

Widdyantoro, A. (2013). Pengaruh Pdb, Investasi, Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia Periode Tahun 2000-2011. *Skripsi*, 1-123.

Yani, A. (2011). Pengaruh Investasi terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Sulawesi Selatan Periode 2000-2009.